

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil laporan kasus asuhan keperawatan pada Ny.S dengan ansietas di Rumah Sakit Umum Daerah Bali mandara ,dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian keperawatan pada Ny. S menunjukkan adanya ansietas yang berhubungan dengan kondisi penyakit serta proses pengobatan kemoterapi yang dijalani, seperti rasa khawatir, gelisah, dan ketakutan terhadap efek pengobatan. Temuan ini sesuai dengan teori dan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pasien kanker, khususnya kanker serviks, sering mengalami kecemasan selama menjalani proses pengobatan. Diagnosis keperawatan ditegakkan berdasarkan 83,3% data mayor subjektif yang sesuai dengan standar SDKI
2. Diagnosis keperawatan yang ditetapkan, yaitu ansietas, didukung oleh data lengkap yang diperoleh dari hasil pengkajian. Penetapan diagnosis ini sesuai dengan teori dalam SDKI dan diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa proses kemoterapi serta kondisi penyakit dapat meningkatkan stres dan kekhawatiran pada pasien kanker. Oleh karena itu, diagnosis ansietas telah ditetapkan secara tepat dan akurat sesuai dengan standar SDKI.
3. Rencana keperawatan difokuskan pada penurunan tingkat ansietas melalui intervensi utama seperti pemberian dukungan emosional, edukasi mengenai kondisi dan proses pengobatan, serta terapi relaksasi napas dalam yang

diberikan selama 3×24 jam dalam 3 hari. Perencanaan ini mengacu pada SLKI dan SIKI yang secara teoritis maupun berdasarkan penelitian terbukti efektif dalam membantu mengurangi kecemasan pada pasien yang menjalani kemoterapi

4. Implementasi keperawatan yang diberikan pada Ny. S dilakukan selama 3 ×24 jam dalam 3 hari sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan sebelumnya. Tindakan ini telah sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) untuk mengatasi ansietas, yaitu dengan pemberian terapi relaksasi napas dalam melalui teknik menarik napas dalam melalui hidung selama 4 detik, menahan napas selama 2 detik, kemudian menghembuskan napas perlahan melalui mulut selama 8 detik guna membantu menurunkan tingkat kecemasan pasien

4. Evaluasi keperawatan yang dilakukan pada Ny. S setelah pemberian intervensi selama 3×24 jam dalam 3 hari menunjukkan bahwa masalah ansietas teratasi sebagian. Pasien menyatakan rasa cemas dan gelisah yang sebelumnya dirasakan mulai berkurang, pasien merasa lebih tenang dan mulai mampu mengontrol perasaan khawatir terkait proses pengobatan. Namun, pasien masih sesekali merasakan kecemasan. Secara objektif, pasien tampak lebih rileks, ekspresi wajah lebih tenang, dan terlihat lebih nyaman dibandingkan pada hari pertama pengkajian

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas kami menganjurkan saran kepada :

1. Petugas kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, diharapkan petugas kesehatan dapat lebih mengoptimalkan pemberian asuhan keperawatan dalam mengatasi ansietas yang dialami pasien, misalnya melalui penerapan teknik relaksasi napas dalam. Pendekatan ini dapat membantu meningkatkan rasa tenang dan kenyamanan pasien selama menjalani perawatan serta berkontribusi dalam menurunkan tingkat ansietas.

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi awal bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan studi yang berkaitan dengan penanganan gangguan ansietas pada pasien, khususnya melalui penerapan terapi relaksasi napas dalam. Ke depan, penelitian serupa diharapkan dapat dikembangkan dengan mengacu pada teori-teori yang lebih mutakhir serta didukung oleh sumber pustaka dan jurnal ilmiah terbaru agar hasil penelitian menjadi lebih kuat dan relevan. Selain itu, pelaksanaan terapi relaksasi napas dalam disarankan dilakukan di bawah pendampingan tenaga kesehatan atau tenaga ahli yang kompeten di bidang relaksasi untuk memastikan prosedur terapi dilakukan secara tepat dan aman. Peneliti selanjutnya juga dianjurkan untuk melibatkan jumlah subjek penelitian yang lebih banyak sehingga dapat dilakukan perbandingan hasil yang lebih luas dan komprehensif dalam menilai efektivitas terapi relaksasi napas dalam terhadap penurunan tingkat ansietas pada pasien.